

RINGKASAN

Manajemen Kegiatan Saring Rompos Pada Tembakau Bawah Naungan Di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember, Safia Mayaniar Rizqi, NIM D31190788, Tahun 2022, 64 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Kurniawan Dwi Hananto, S.P. (Pembimbing Lapangan) dan Ir. Amar Subagiyo, MM (Dosen Pembimbing).

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu cara penerapan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kemampuan yang telah diberikan pada saat perkuliahan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus hingga 24 Desember 2021 di Koperasi Agrobisnis Tarutama nusantara (KOPA TTN), yang diharapkan dapat menjadi wadah pertumbuhan keahlian dan keterampilan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman pada bidangnya masing-masing.

Koperasi Agrobisnis Tarutama nusantara (KOPA TTN) merupakan salah satu perusahaan swasta di Jember yang bergerak dalam budidaya tanaman tembakau Na Oogst dengan menerapkan teknologi tinggi berupa tembakau bawah naungan (TBN), dimana tanaman tembakau yang dibudidayakan digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan cerutu terutama sebagai bahan pembalut cerutu (dekblad).

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan dengan mengikuti serangkaian kegiatan meliputi pemeliharaan, panen, penanganan pasca panen, dan pengolahan daun tembakau di KOPA TTN. Hasil dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini penulis memperoleh pengalaman serta wawasan tentang pemeliharaan, panen, penanganan pasca panen, dan pengolahan daun tembakau di KOPA TTN. Saring rompos merupakan proses pengelompokan kondisi atau kecacatan daun tembakau antara bahan dekblad dan filler serta busuk bakar. Pengelompokan daun terdiri dari BD (Bahan Dekblad), Y (Rambing/robek), Filler 1, Filler 2, PD. Pada ruangan saring rompos perlu dilakukan pengendalian mutu ruangan untuk menjaga kualitas tembakau tersebut. Saring rompos dilakukan oleh tenaga kerja wanita yang memiliki tugas masing-masing dan harus menghasilkan output yang telah ditentukan.